

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil pengolahan data terhadap 325 orang mahasiswa psikologi di Universitas “X” Bandung, beserta saran yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 55.4% mahasiswa psikologi Universitas “X” Bandung memiliki altruisme pada derajat yang rendah, dan sebanyak 44.6% mahasiswa psikologi Universitas “X” Bandung memiliki altruisme pada derajat yang tinggi.
2. Mahasiswa psikologi yang memiliki derajat altruisme rendah, memiliki aspek *concern* yang tinggi, *empathy* yang tinggi, *cost* yang rendah, *benefit to recipient* yang rendah, dan *ease of escape* yang rendah.
3. Mahasiswa psikologi yang memiliki altruisme pada derajat yang tinggi, juga memiliki derajat yang tinggi pada kelima aspek.
4. Untuk faktor yang memengaruhi, yaitu faktor modeling terdapat tiga hal yang diukur yaitu siapa figur signifikan yang dipilih mahasiswa psikologi, alasan memilih figur tersebut, dan perilaku menolong yang figur signifikan lakukan. Dari ketiga hal mengenai modeling tersebut, contoh perilaku figur modeling

cenderung meninggikan derajat altruisme. Sebagian besar mahasiswa psikologi yang menghayati figur signifikannya melakukan tindakan menolong terhadap orang lain, memiliki altruisme pada derajat yang tinggi.

5. Pada faktor pola asuh, tampak bahwa pola asuh *authoritative* dan *authoritarian* cenderung tidak meninggikan maupun menurunkan derajat altruisme yang dimiliki mahasiswa psikologi Universitas “X” Bandung.
6. Faktor tipe kepribadian cenderung tidak meninggikan maupun menurunkan derajat altruisme yang dimiliki mahasiswa psikologi Universitas “X” Bandung.
7. Semakin tingginya usia cenderung menunjukkan altruisme pada derajat yang semakin tinggi pula.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini juga dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.2.1 Saran Teoretis

- Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan faktor pola asuh, terutama pola asuh *authoritative* dan *authoritarian* dengan derajat altruisme mahasiswa psikologi Universitas “X” Bandung.

5.2.2 Saran Praktis

1. Informasi mengenai derajat altruisme yang sebagian besar rendah tersebut, dapat menjadi saran bagi Fakultas Psikologi Universitas “X”, baik bagi dekan maupun staff pengajar, untuk mengadakan kegiatan-kegiatan sosial bagi mahasiswa. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang dapat menumbuhkan adanya pengorbanan (*cost*) dan manfaat (*benefit*) ketika melakukan tindakan menolong, melalui kegiatan kegiatan sosial seperti membantu individu / anak berkebutuhan khusus, bakti sosial, maupun kegiatan sukarelawan lainnya.
2. Informasi mengenai derajat altruisme tersebut juga dapat menjadi saran bagi orang tua, bahwa dirinya perlu menjadi contoh figur yang melakukan tindakan menolong yang diarahkan terhadap orang lain, jika ingin anaknya kelak memiliki altruisme yang tinggi. Selain itu, dapat pula dengan sering menceritakan maupun memperlihatkan kepada anak, tokoh-tokoh yang memiliki jiwa menolong yang tinggi.